

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai “Profil Pendidikan Islam di Masjid Raya Kauman Semarang” dapat disimpulkan bahwa:

1. Filosofi merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan merancang pandangan mengenai suatu kehidupan. Dalam hal ini filosofi yang digunakan oleh Masjid Raya Baiturrahman dalam bidang pendidikan adalah Mengoptimalkan masjid sebagai pusat pendidikan agama Islam dengan membangun sekolah yang bercirikan Islam dan memberikan bimbingan keagamaan kepada umat Islam. Berdasarkan filosofi ini akhirnya Masjid Raya Baiturrahman dapat mendirikan lembaga pendidikan formal yang berciri khas Islami yaitu TK H Isriati dan SD H Isriati. Selain itu Masjid Raya Baiturrahman juga mempunyai lembaga pendidikan non formal berupa Pengajian al-Qur’an, Pengajian Ilmu Tajwid, Pengkajian ilmu Hadits, Kajian Kitab Kuning, Kajian Tafsir al-Qur’an dan Gambang Safaat sebagai sarana dalam memberikan bimbingan keagamaan kepada masyarakat tentang ajaran Islam. Dan dasar filosofis masjid sebagai pusat dari pendidikan ini memberi harapan di mana kemajuan berpikir umat muslim akan semakin nyata, bukan hanya menyejahterakan masjid dengan memperkaya dekorasi saja, namun memberi kaidah dan pemberian positif bagi kesejahteraan umat manusia, baik dari segi jasmani, ruhani serta berpikir lebih logis dan menjadikan manusia semakin berpikir dan berjiwa toleran. Disisi lain, bentuk mustaka masjid yang berbentuk seperti bintang segi lima secara filosofis bentuk mustakan ini mengandung maksud untuk mengingatkan umat Islam pada kewajibannya yaitu untuk senantiasa menegakkan rukun Islam dan sebagai simbol kedekatan manusia dengan sang kholiknya yaitu Allah SWT.
2. Pendidikan Islam di Masjid Raya Baiturrahman Semarang meliputi jenjang pendidikan formal yaitu TK H Isriati baiturrahman I, SD H Isriati baiturrahman I, TK H Isriati baiturrahman II, SD H Isriati baiturrahman II dan SMP H Isriati

baiturrahman I. Sekolah-sekolah yang dibangun oleh Masjid Raya Baiturrahman ini menunjukkan bahwa tiga hal yang mendasar (kognitif , afektif dan psikomotorik) dapat berjalan bersamaan. Siswa tidak hanya mengutamakan NEM dan kepandaian dalam olah ilmu pengetahuannya, tapi juga iman dan akhlakul karimah, serta kemampuan fisiknya dalam olah jasmani dalam berbagai kegiatan fisik yang dilakukan di sekolah. Selain itu Masjid Raya Baiturrahman Juga dilengkapi dengan Pendidikan non formal seperti Pengajian al-Qur'an, Pengajian Ilmu Tajwid, Pengkajian ilmu Hadits, Kajian Kitab Kuning, Kajian Tafsir al-Qur'an, Gambang Safaat. Dengan adanya pendidikan seperti diatas membuat Masjid Raya Baiturrahman semakin makmur dan berkembang. Dan makmurnya masjid juga akan berimplikasi pada terpenuhinya jama'ah yang akan berimbas pula pada penyebaran pendidikan agama Islam dan masjid juga bisa berperan sebagai tempat pembinaan umat.

3. Interaksi antara pendidikan Islam di Masjid Raya Baiturrahman dengan masyarakat berjalan dengan sangat baik dan harmonis. karena keberadaan lembaga pendidikan di Masjid Raya Baiturrahman dapat memberikan bimbingan keagamaan kepada masyarakat, baik itu melalui pendidikan formalnya maupun non formalnya. Sehingga akan menciptakan generasi penerus muslim yang berakhlakul karimah, berwawasan luas, berskill tinggi, berjiwa ta'awun berbakti kepada orang tua dan dapat berguna bagi nusa dan bangsa. Dengan adanya pendidikan Islam ini, secara tidak langsung Masjid Raya Baiturrahman menjadi makmur. Sehingga keadaan yang saling menguntungkan ini bisa digambarkan dengan hubungan timbal balik antara pendidikan Islam di Masjid raya Baiturrahman dengan masyarakat, karena Dengan adanya pendidikan Islam yang dilakukan oleh Masjid Raya Baiturrahman membuat Masjid Raya Baiturrahman semakin makmur dan berkembang. Dan makmurnya masjid juga akan berimplikasi pada terpenuhinya jama'ah yang akan berimbas pula pada penyebaran pendidikan agama Islam dan masjid juga bisa berperan sebagai tempat pembinaan umat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka untuk selanjutnya peneliti akan menyampaikan saran-saran yang sekiranya akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak manajemen Masjid Raya baiturrahman agar lebih mengorganisir tenaga pendidiknya baik itu dari pendidikan non formal dan formal sehingga tercipta pendidik yang professional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Dan melengkapi berbagai fasilitas penunjang bagi pendidikan non formal yang belum dimiliki yang mengakibatkan metode pendidikannya masih berjalan klasik.
2. Pihak kepala sekolah baik itu kepala sekolah TK maupun kepala sekolah SD H Isriati Baiturrahman, yaitu dengan memperthankan komunikasi yang baik dan terbuka dengan personil yang ada di lingkungan sekolah agar menciptakan suasana yang harmonis sehingga dapat mendukung pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain agar selanjutnya lebih berhati-hati dan cermat dalam pembuatan instrumen supaya dapat mengungkapkan gambaran-gambaran tentang profil pendidikan Islam.